



TATA NIAGA / PEMASARAN

*Written and
presented
by Minar Ferichani*



DEFINISI TATA NIAGA / PEMASARAN NIAGA = DAGANG

Kegiatan ekonomi yang berfungsi membawa atau menyampaikan barang dari produsen ke konsumen

System tata niaga dianggap efisien jika memenuhi :

1. Mampu menyampaikan hasil-hasil dari petani produsen kepada konsumen dengan biaya semurah-murahnya
2. Mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan harga yang dibayar konsumen terakhir kpd semua pihak yang ikut serta di dalam kegiatan produksi dan tata niaga barang itu.

Rendahnya share petani antara lain disebabkan karena :

1. jalan yang buruk
2. kelemahan modal petani
3. industri pengolahan yang belum maju
4. Peran pemerintah (penstabilan nilai uang berkaitan dengan distribusi pupuk, obat-obatan pemberantas hama penyakit, alat-alat pertanian

Distribusi >< perdagangan

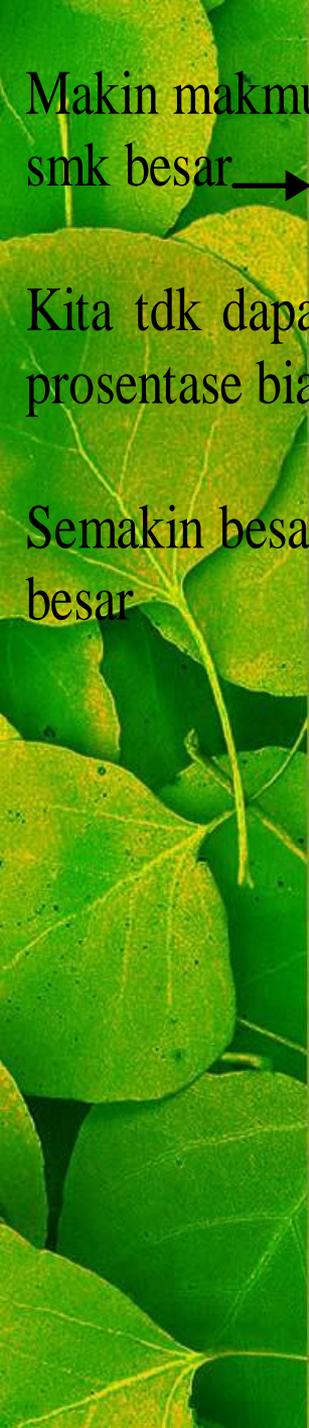
Written and
presented
by Minar Ferichani

FUNGSI-FUNGSI TATA NIAGA

Meningkatkan kegunaan

1. Tempat : pengangkutan
2. Waktu : penyimpanan (*storage*)
3. Bentuk
4. harga → pengolahan
5. Pembiayaan : fungsi perbankan, karena jeda waktu yang cukup lama antara barang selesai diproduksi hingga sampai ke tangan konsumen akhir

Written and
presented
by Minar Ferichani



Makin makmur konsumen → system tata niaga semakin kompleks → value added
smk besar → biaya tata niaga semakin besar → *share* petani semakin kecil

Kita tdk dapat mengukur efisiensi pemasaran hanya dengan membandingkan besarnya prosentase biaya pemasaran

Semakin besar resiko rusak/penurunan mutu (*perishable*) : biaya tata niaga juga semakin besar

Written and
presented
by Minar Ferichani



Untuk barang yang diekspor biaya tata niaga dihitung dari harga FOB (*free on board*) atau harga jual para eksporter, sedang pajak ekspor mengurangi *share* petani karena termasuk dalam biaya tata niaga & masuk dlm harga FOB

Written and
presented
by Ainar Ferichana



Semakin maju pembangunan pertanian, semakin diperlukan industri-industri pengolahan dan penyimpanan, yang merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil pertanian

Fungsi industri pengolahan menguntungkan konsumen, petani dan juga Negara secara keseluruhan.

Written and
presented
by Minal Feri

GRADING DAN STANDARDISASI

DEFINISI : penentuan mutu barang menurut ukuran atau patokan tertentu

Makin berkembang maju teknologi dalam tata niaga, makin banyak klasifikasi hasil-hasil pertanian ke dalam golongan mutu yang berbeda-beda, masing-masing dengan spesifikasi tersendiri :

- Perbedaan bentuk
- ukuran
- rasa
- tingkat kematangan
- asal daerah produksi
- dll

*Written and
presented
by Minar Ferichani*



Grading yang baik, adil dan teliti atas hasil-hasil pertanian akan **memberi manfaat** pada semua pihak baik konsumen maupun produsen , karena baik konsumen maupun produsen masing-masing **terlindungi dari praktek-praktek kurang jujur dalam tata niaga.**



Kemajuan system grading berhubungan erat dengan luasnya pasar, misal antar Negara

→ Makin maju dan makin luas tata niaga, maka makin keras ketentuan-ketentuan grading → makin banyak digunakan alat-alat pengukur yang bersifat pasti

SIFAT-SIFAT DAN BENTUK-BENTUK PASAR

Dalam tata niaga hasil-hasil pertanian pasar ramai atau sepi ditentukan oleh

1. keadaan panen
2. harga antara dua panena atau lebih
3. variasi harga-harga antara saat panen dan saat menjelang panen

*Written and
presented
by Minar Ferichani*



Variasi dan kegoncangan harga (*fluktuasi* harga) merupakan sifat khas hasil-hasil pertanian, di Negara belum maju disebabkan karena :

1. peranan sector pertanian masih sangat penting

2. pemerintah dan sector-sektor lain belum mampu menyumbang stabilisasi harga-harga hasil pertanian

Written and
presented
by Minar Peridani



Petani dapat menghindari fluktuasi harga dengan cara menjual hasil pertaniannya ke tempat yang lebih jauh atau menunda penjualan sampai harga-harga menjadi baik

Written and
Presented
by Minar Fendiana



Sifat dan bentuk pasar dipengaruhi oleh banyak faktor al:

- kedudukan ekonomi petani
- peran kebijaksanaan pemerintah

- hubungan antara pasar dalam dan luar negeri

Written and
presented
by M. F. Felichani



Dalam teori ekonomi sifat-sifat dan bentuk pasar yang paling ekstrim adl pasar persaingan sempurna

Pasar yang sama-sama ekstrim adalah Pasar monopoli atau monopsoni, ketiganya tidak mudah ditemukan dalam praktek, yang paling mudah adalah bentuk antara yaitu misalnya pasar oligopsoni dalam tataniaga karet di sumsel.

Monopsoni atau oligopsoni akan lebih besar kemungkinannya bila pedagang perantara merangkap kedudukan baik sebagai **pedagang pengumpul karet**, **sebagai pemberi kredit** dan **pedagang bahan-bahan kebutuhan pokok**

→ bentuk ini sangat berpeluang besar terjadi di daerah yang terisolasi secara fisik dan social ekonomi

Written and
presented
by Alvin Ferichan



TATA NIAGA BERAS DI INDONESIA

Produksi beras petani

(70%) konsumsi petani

dijual oleh petani (30%)

(80 %) pedagang

(20%) BULOG

Written and
Presented
by Ninar Ferichani



Pertanian harus mencapai tingkat perkembangan tertentu agar industri pengolahan dapat berkembang, namun pemasaran dan industri pengolahan harus datang terlebih dahulu yang ditunjang dengan peran pemerintah yaitu :

- ada pembangunan jalan oleh Negara
- hubungan telekomunikasi yang lancar
- penyedia fasilitas-fasilitas perkreditan dan perangsang-perangsang khusus dalam pengimporan mesin-mesin untuk industri tata niaga dan pengolahan itu.

Written and
presented by
Minar Feri



Tidak dapat disimpulkan bahwa industri pengolahan selalu dapat secara adil memberikan manfaat kepada semua pihak konsumen, petani dan pemerintah.

- Dalam hal penggilingan padi dan huller banyak petani sukarela menggunakannya tentulah berarti mereka dapat mengambil manfaat darinya.



Bila prosentase kenaikan produksi pangan lebih tinggi dari prosentase peningkatan jumlah penduduk, tidak akan berefek mensejahterakan rakyat bila tidak ditunjang dengan aspek tata niaga yang baik, yang merupakan tanggung jawab pemerintah.

Written and
presented
by Minar Ferichani



Fluktuasi harga antar daerah
dan antar musim dapat
dikendalikan dengan system
tata niaga yang baik

*Written and
presented
by Minar Ferichani*

Disparitas harga antar daerah merupakan cerminan dari kurangnya integrasi ekonomi nasional, disamping itu hambatan tata niaga yang bersifat kelembagaan antara lain perda dalam rangka perpajakan dan pengumpulan dana-dana untuk pembangunan daerah adalah faktor yang sangat penting. **Ada hubungan yang sangat erat antara pembangunan system tata niaga dengan pembangunan ekonomi pada umumnya.**

Written and
presented by
Ainar Fericani